

ABSTRAK

Dalam era globalisasi terjadi perubahan lingkungan bisnis yang mengakibatkan persaingan menjadi semakin tinggi. Persaingan membuat badan usaha meningkatkan kualitas hasil produksi dengan meningkatkan mutu produk dan loyalitas pelanggan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka sumber daya ekonomi tersebut harus digunakan secara efektif dan efisien. Agar badan usaha mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien maka lebih baik pihak manajemen harus mulai mempertimbangkan untuk melaksanakan audit internal. Kegiatan audit pada saat ini menjadi semakin luas, sekarang telah berkembang suatu teknik audit yang baru yaitu *Risk-Based Audit*.

Risk-Based Audit adalah audit yang dilakukan berdasarkan penilaian atas risiko yang ada atau berfokus pada risiko serta pada cara organisasi untuk mengelola risiko. Penelitian ini menerapkan audit berbasis risiko dengan penerapan *Risk-Based Audit* pada divisi produksi di PT Kindo Asia Tam. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang muncul di divisi produksi. Aktivitas produksi terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap penerimaan pesanan, tahap pencetakan, dan tahap pengiriman.

Selama melakukan berbagai tahapan *Risk-Based Audit* di PT Kindo Asia Tama, peneliti menemukan *critical problem area* untuk menentukan area-area yang paling rentan terhadap risiko. Tahap pencetakan merupakan *critical problem area* yang ada di PT Kindo Asia Tama. dimana ditemukan risiko-risiko antara lain bahan baku yang diterima tidak sesuai dengan yang diharapkan, naiknya biaya produksi karena kenaikan beban listrik yang harus dibayar, terhambatnya proses produksi sehingga penyelesaian menjadi lebih lambat, produk cacat, kerugian akibat cetak ulang, produk yang diterima pelanggan berkualitas jelek, produk rusak saat dikemas, dan produk yang telah selesai dicetak memiliki kualitas yang buruk. Hasil evaluasi terhadap pengendalian internal di PT Kindo Asia Tama berdasarkan komponen COSO menunjukkan bahwa pengendalian internal yang dimiliki PT Kindo Asia Tama masih kurang karena masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dapat menimbulkan terjadinya risiko.

Keywords : Audit Internal, *Risk-Based Audit*